



TRIBUN JOGJA/
 MIPTAHUL HUDA
BANTUAN
 - Kapolresta
 Yogyakarta
 Kombes Pol
 Aditya Surya
 Dharma saat
 membagikan
 sembako
 kepada
 warga di
 Taman Parkir
 ABA, Rabu
 (25/9).

Kampanyekan Pilkada Aman, Polisi Berbagi 1.500 Paket Sembako

YOGYA, TRIBUN - Ratusan masyarakat di Kota Yogyakarta memadati kawasan Parkir Abu Bakar Ali (ABA) di sekitaran Malioboro, Kota Yogyakarta, Rabu (25/9) pagi. Mereka mengikuti gerakan *cooling system* dengan tema *Pilkada Aman Penak Golek Pangan* yang diinisiasi Kepolisian Daerah (Polda) DIY.

Dalam kegiatan yang dikolaborasi dengan Polresta Yogyakarta ini, masyarakat bisa melakukan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Selain itu, masyarakat yang hadir juga menerima bantuan sosial (bansos) dari kepolisian.

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Polisi Aditya Surya Dharma, mengatakan kegiatan *cooling down system* sengaja dikemas dengan meriah dan bermanfaat bagi masyarakat, supaya nuansa Pilkada 2024 tidak tegang. Terdapat pemeriksaan kesehatan gratis, hiburan, dan pembagian sembako yang seluruhnya diperuntukkan bagi masyarakat.

"Harapannya pilkada di Kota Yogyakarta bisa aman. Ada 1.500 paket sembako yang dibagikan untuk membantu masyarakat di sekitar Malioboro yang membutuhkan. Tidak banyak, namun harapannya bisa membantu mereka," ungkap Aditya.

Polisi berharap, proses pilkada khususnya di Kota Yogyakarta berjalan aman dan nyaman sesuai ketentuan berlaku. Apalagi, masyarakat di Kota Yogyakarta mengandalkan aktivitas ekonomi yang terkait erat dengan suasana aman dan nyaman. "Kami juga imbau paslon dan pendukungnya agar menjaga pilkada berlangsung aman dan nyaman. Pilihan boleh berbeda tapi kita tetap saudara," ujarnya.

Selain itu Kapolresta juga mengimbu kegiatan kampanye yang dimulai per 25 September 2024 tidak mengganggu ekosistem perekonomian, khususnya sektor pariwisata. "Bagaimana

tidak mengganggu kegiatan masyarakat karena Kota Yogya banyak masyarakat yang kegiatan ekonominya tergantung dengan keamanan dan kenyamanan. Yogya kota pelajar, pendidikan, budaya, dan pariwisata, harus kita jaga bersama-sama," lanjutnya.

Luthfi Alfikri Kustiyo, Koordinator Aksi FPMI DIY, menambahkan, pihaknya di ajak bekerja sama dengan Polda DIY untuk melakukan edukasi, sosialisasi pada masyarakat Kota Yogya terkait pilkada damai, antipolitik uang, juga antihooks. Mereka mengajak masyarakat memilih berdasar gagasan dan visi misi calon, bukan politik uang.

"Hari ini kami juga sosialisasikan, kapan pilkada, bagaimana menyikapi pilkada dengan memilih berdasar calon, jangan menerima politik uang, memilih karena bansos, juga jangan mau dipecah belah. Kami juga ajak masyarakat inklusif untuk ikut dalam pilkada," tutupnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005